



PAPER – OPEN ACCESS

Efisiensi Proses Pembuatan Kue Bangkit dan Dodol di Desa Tanah Merah, Batubara

Author : Sirojuzilam Hasyim, dkk.
DOI : 10.32734/lwsa.v8i2.2438
Electronic ISSN : 2654-7066
Print ISSN : 2654-7058

Volume 8 Issue 2 – 2025 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Efisiensi Proses Pembuatan Kue Bangkit dan Dodol di Desa Tanah Merah, Batubara

Efficiency of Bangkit Cake and Dodol Making Process in Tanah Merah Village, Batubara

Sirojuzilam Hasyim¹, Suria Sulaiman², Inggrita Gusti Sari Nasution¹, Beby Kendida Hasibuan¹,
Dewi Ratna Sari Simatupang¹

¹Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of North Sumatra

²Faculty of Hotel and Tourist Management, Universiti Teknologi Mara Cawangan Pulau Pinang

dewiratnasarisimatupang@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan daya saing "UD. Risa," sebuah usaha kecil yang memproduksi Kue Bangkit dan Dodol di Batubara. Program ini menangani permasalahan berupa keterbatasan alat produksi yang menghambat produktivitas dan mempersempit jangkauan pasar. Intervensi utama meliputi pemberian mesin pemeras santan dan pengaduk adonan dan diversifikasi produk. Kerja sama antara Universitas Sumatera Utara dan Universiti Teknologi Mara berhasil meningkatkan efisiensi produksi hingga 83,3% dan memberikan insight untuk menambahkan varian rasa baru. Program ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 8 dengan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan penciptaan lapangan kerja.

Kata Kunci: Efisiensi produksi; Usaha Kecil; Ekonomi Berkelanjutan

Abstract

This community service program aims to enhance production efficiency and competitiveness for "UD. Risa," a small enterprise producing Kue Bangkit and Dodol in Batubara. The program addresses challenges related to limited production equipment and simplistic packaging design, which hinder productivity and restrict market reach. Key interventions include the provision of coconut milk extractors and dough mixers, development of new packaging designs, and product diversification. Collaboration between Universitas Sumatera Utara and Universiti Teknologi Mara successfully improved production efficiency by 83.3%. program aligns with Sustainable Development Goal (SDG) 8 by promoting sustainable economic growth and job creation.

Keywords: Production Efficiency; Small Business; Sustainable Economy

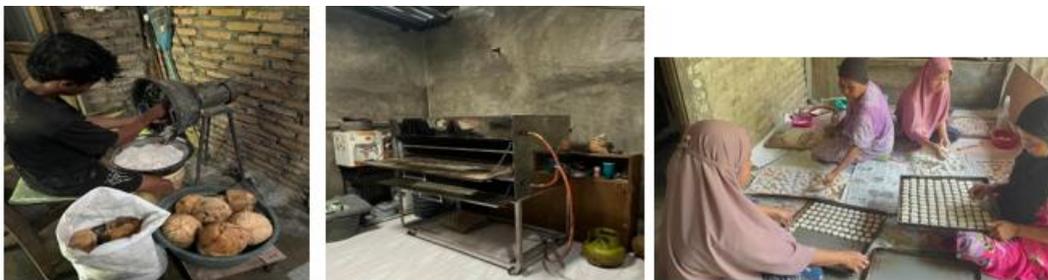
1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dan strategis dalam struktur-struktur perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (61,1%), Penyerapan tenaga kerja (97,1%) dan ekspor (14,4%). UMKM di Indonesia didominasi oleh kegiatan usaha rumah tangga yang memberikan dampak positif mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Namun, permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah minimnya modal usaha, kurangnya inovasi produk dan keterbatasan akses alat-alat modern.

Kabupaten Batubara merupakan salah satu wilayah yang dikenal dengan berbagai produk potensial kreatif UMKM yang menjadi komoditas unggulan misalnya kerajinan songket dan aneka makanan tradisional yang berimbas pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Apabila UMKM di Kabupaten Batubara dikelola dengan baik dan didukung prosesnya maka akan berdampak positif bagi perekonomian masyarakat Kabupaten Batubara. Salah satu usaha makanan tradisional yang memiliki potensial adalah UMKM "UD. Risa" berlokasi di Desa Tanah Merah yang memproduksi kue bangkit dan dodol dan sudah memiliki konsumen dari beberapa daerah.

Kue bangkit adalah salah satu kue melayu tradisional dan ciri khas produk kuliner di Indonesia dan Malaysia. Kue bangkit merupakan makanan tradisional yang terbuat dari tepung sagu. Kue bangkit akan lumer didalam mulut ketika dimakan dan memiliki tekstur yang renyah dan memiliki rasa manis. Kue bangkit atau bangket merupakan kue tradisional khas melayu yang bisa ditemukan di Riau, Sumatera, terutama Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Barat. Di daerah Sulawesi dikenal juga dengan nama kue Bagae. Kue Bangkit dapat meningkatkan nilai tambah dari berbagai bahan baku yang merupakan bahan pertanian dan mampu mendorong pendapatan produsen pengolah Kue Bangkit agar semakin meningkat.

Adapun kendala yang dihadapi UMKM "UD.Risa" yaitu kurangnya modal untuk melengkapi alat produksi, proses produksi yang masih tradisional yang cukup memakan waktu yang lama terdapat proses pemerasan santan dan mengaduk adonan tepung sehingga kue bangkit dan dodol yang dijual kapasitasnya terbatas. Permasalahan tersebut menghambat peluang ekspansi pasar, baik secara lokal maupun internasional.



Gambar 1. Alat produksi yang masih sederhana

Pengabdian ini bekerjasama dengan UiTM (Universiti Teknologi Mara) Penang, Malaysia dalam memberikan pengetahuan untuk mengembangkan kue bangkit dan dodol sehingga dapat menjadi produk unggulan daerah agar bisa menyaingi produk-produk lainnya dan memperluas distribusi produk hingga dapat diekspor ke berbagai daerah lokal dan internasional.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi dan memberi solusi pada tantangan tersebut dengan meningkatkan efisiensi produksi dan daya tarik produk. Proyek ini memperkenalkan peralatan produksi modern dan menciptakan varian rasa baru untuk menarik minat konsumen muda. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memperluas jangkauan pasar "UD. Risa" hingga ke Malaysia dan Singapura.

Inisiatif ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 8, yang mempromosikan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dengan mendorong produktivitas dan praktik bisnis yang berkelanjutan. Melalui peningkatan efisiensi operasional dan daya tarik produk, program ini juga bertujuan menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat. Kolaborasi antara Universitas Sumatera Utara dan Universiti Teknologi Mara memberikan keahlian penting untuk mendukung implementasi program ini dan menawarkan model bagi UMKM lain yang ingin mencapai hasil serupa.

2. Bahan dan Metode

Program ini dilaksanakan selama enam bulan, mulai April hingga September 2024, di Desa Tanah Merah, Batubara, tempat beroperasinya UMKM "UD. Risa." Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara (USU), bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan ini. Tim terdiri dari Prof. Dr. Lic.rer.reg. Sirojuzilam Hasyim, SE sebagai Ketua Tim pengabdian dan beranggotakan Inggrita Gusti Sari Nasution, SE, M.Si, Dewi Ratna Sari Simatupang, SE, M.Si, serta Beby Kendida Hasibuan, SE, M.Si. Selain itu, program ini juga melibatkan Dr. Suria Sulaiman, ahli pemasaran sensorik dari Universiti Teknologi Mara (UiTM) Penang.

Kegiatan dimulai dengan survei awal pada Maret 2024 untuk mengidentifikasi permasalahan dalam proses produksi. Hasil survei menunjukkan bahwa proses pemerasan santan dan pengadukan adonan dilakukan secara manual, yang memakan waktu lama dan membatasi kapasitas produksi.

Pada September 2024, tim memberikan mesin pemeras santan dan pengaduk adonan untuk mempercepat proses produksi. Mesin pemeras santan berhasil mengurangi waktu pemrosesan dari 30 menit menjadi hanya 5 menit, sedangkan kapasitas produksi jadi lebih cepat dan efisien. Dengan alat-alat ini, "UD. Risa" dapat meningkatkan kapasitas produksi, memenuhi permintaan pasar yang lebih tinggi, memperluas jangkauan pasarnya dan pendapatan yang diperoleh juga ikut meningkat. Bersama pakar dari UiTM

Penang, tim memberikan masukan untuk menambahkan varian rasa baru seperti keju dan coklat untuk menarik konsumen lebih banyak khususnya konsumen muda.

Pelatihan diberikan kepada para pekerja "UD. Risa" untuk memastikan penggunaan peralatan baru berjalan efektif, serta untuk mengembangkan strategi pemasaran modern. Konsultasi dengan pakar pemasaran sensorik memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan preferensi konsumen. Meskipun terdapat tantangan awal dalam adaptasi dengan peralatan baru, para pekerja mampu menguasai teknik produksi melalui sesi pelatihan praktis.

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan kelancaran implementasi program. Selama periode enam bulan, tim secara aktif memantau adaptasi pekerja terhadap peralatan baru dan melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan. Evaluasi akhir pada September 2024 menunjukkan peningkatan efisiensi produksi dan respons positif dari konsumen terhadap varian rasa baru.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengenalan peralatan produksi modern memberikan peningkatan efisiensi yang signifikan. Mesin pemeras santan berhasil mengurangi waktu proses pemerasan hingga 83,3%, dan kapasitas produksi meningkat sebesar 25%. Peningkatan ini memungkinkan "UD. Risa" memenuhi permintaan pasar yang lebih besar dan mengeksplorasi peluang di pasar internasional.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian di UD.Risa

Pelatihan bagi pekerja "UD. Risa" juga dilakukan untuk memastikan penggunaan peralatan baru berjalan efektif, serta untuk mengembangkan strategi pemasaran modern yang relevan dengan preferensi konsumen. Peningkatan daya tarik produk ini sangat penting untuk menghadapi persaingan di pasar yang semakin ketat. Melalui perkembangan teknologi, penting untuk memanfaatkan platform pemasaran digital agar produk dapat lebih dikenal dan dijangkau oleh konsumen di pasar yang lebih luas, termasuk internasional. Penentuan tujuan iklan menjadi cara yang strategis dalam melakukan pendekatan dengan konsumen. Iklan berupa gambar, video promosi ke berbagai platform media sosial memberikan efektivitas dalam promosi iklan. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi tetapi memperkuat UMKM "UD. Risa" dalam pasar lokal dan potensi di pasar ekspor produk kue bangkit dan dodol serta mendukung kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Batubara.

Meskipun terdapat tantangan awal dalam penggunaan alat baru, pelatihan yang tepat memungkinkan para pekerja beradaptasi dengan cepat. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi produksi dan pemasaran sensorik dalam meningkatkan daya saing UMKM. Program ini juga menjadi contoh bagaimana kolaborasi antara akademisi dan pelaku bisnis dapat mendorong pembangunan berkelanjutan. Pengembangan UMKM dapat berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.



Gambar 3. Sosialisasi penggunaan peralatan dan pemasaran sensorik

4. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan efektifitas dan efisiensi produksi serta daya saing "UD. Risa." Melalui pengenalan peralatan modern, diversifikasi produk, UMKM ini mampu mencapai peningkatan produktivitas dan ekspansi pasar yang signifikan. Inovasi dalam pengembangan varian rasa baru.

Program ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 8, yang menekankan pentingnya pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dengan menciptakan peluang kerja baru dan mendukung praktik bisnis yang lebih produktif. Pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan dan sektor usaha dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Kolaborasi antara Universitas Sumatera Utara dan Universiti Teknologi Mara membuktikan potensi kemitraan akademik dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Program ini menjadi model bagi UMKM lain yang ingin meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar ke tingkat internasional. Melalui program ini diharapkan UMKM "UD.Risa" di Desa Tanah Merah Kabupaten Batubara dapat terus berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mitra pengabdian kepada masyarakat, Bapak Syamsul, atas tanggapan, dukungan, dan kerjasama yang positif sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Selain itu, penulis menyampaikan penghargaan kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas bantuan dana Non-PNBP sesuai dengan Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Ekonomi dan Sosial yang didanai Non-PNBP USU Tahun Anggaran 2024.

Daftar Pustaka

- [1] Tarmizi, F. (2013). Perancangan Alat Pemas Santan Manual. *Jurnal Teknologi Pengolahan*.
- [2] Teddy, M., & Muhammad, J. (2020). Pendampingan Desain Kemasan bagi Warga Pulau Untung Jawa. E-ISSN 2714-6286.
- [3] Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan dalam Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM. *Jurnal Audit dan Akuntansi FEB Universitas Tanjungpura*.
- [4] Endang, et al. (2022). Strategi Pemasaran pada Media Sosial melalui Iklan Instagram. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*, 8(2), 885-900.
- [5] Indonesia Central Statistics (2023). *Contributions of SMEs to National Economy*. Jakarta. BPS